

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN
PENGERITINGAN DI SMK N 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
(D4) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
YUHINDRI ANANDA
16078093 / 2016

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran
Pengeritingan di SMK N 6 Padang
Nama : Yuhindri Ananda
NIM/BP : 16078093/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

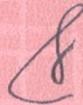
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph. D
NIP. 19620904 198703 2 003

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19740909 200604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran
Pengeritingan di SMK N 6 Padang

Nama : Yuhindri Ananda

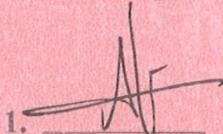
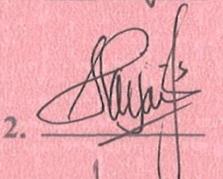
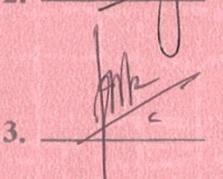
NIM/BP : 16078093/2016

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph. D	1. 
2. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Merita Yanita, S. Pd, M.Pd. T	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuhindri Ananda
BP/NIM : 2016/ 16078093
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PADA MATA PELAJARAN Pengeritingan
DI SMK N 6 PADANG”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Yuhindri Ananda
NIM. 16078093

ABSTRAK

Yuhindri Ananda, 2020. Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran Pengeritingan di SMK N 6 Padang

Pandemi Covid-19 berpengaruh luas bagi peserta dan institusi pendidikan. Konsep “belajar dari rumah” diadungkan, hal tersebut mengharuskan perilaku tenaga pengajar untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan (Daring). Materi pengeritingan membutuhkan suatu media pembelajaran yang nyata, karena pada materi pengeritingan memerlukan pratikum di sekolah oleh guru dan siswa. Sehingga hal itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa membantu pelajar untuk belajar materi pengeritingan selama belajar daring menggunakan media video. Tujuan penelitian untuk a) Untuk mengembangkan media video pembelajaran pengeritingan. b) Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pembelajaran pengeritingan DI SMK N 6 Padang.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 Program Keahlian Rambut Subjek di SMK N 6 Padang. Subjek diambil dari satu kelas sebanyak 33 siswa yang diberikan pada mata pelajaran Pengeritingan menggunakan media video. uji kevalidan diperoleh dari lembar validasi berdasarkan penilaian para validator ahli, uji kepraktisan diperoleh dari instrument penelitian berupa angket respon siswa. Analisis data berdasarkan kepraktisan media video pada mata pelajaran Pengeritingan didapatkan dari guru dan juga siswa.

Hasil penelitian proses pengembangan media video pada mata pelajaran pengeritingan rambut dengan menggunakan model 4D dengan tahapan tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*desseminate*). Media video pembelajaran ini dilengkapi dengan teks, gambar, suara, video dan musik untuk menciptakan tampilan media lebih menarik sehingga peserta didik mudah memahami materi dengan baik, nilai untuk validasi desain sebesar 0,95 dengan kategori sangat valid dan untuk validasi materi 0,9 dengan kategori sangat valid. Nilai dari praktikalitas diperoleh dari guru sebesar 89,8% dengan kategori sangat praktis dan dari peserta didik sebesar 89,2% kategori sangat praktis. Saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengembangan hal serupa pada materi pembelajaran, baik pada mata agar melakukan pengembangan hal serupa pada materi pembelajaran, baik pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut atau mata pelajaran lainnya.

Kata Kunci : Pengembangan Media Video, Pengeritingan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran Pengertingan Di SMK Negeri 6 Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd. selaku penasehat akademik sekaligus penguji 1 yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis dan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.

3. Ibu Merita Yanita, S. Pd, M.Pd.T selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
4. Validator yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.
5. Seluruh siswa kelas XI KC 1 SMK N 6 Padang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
6. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
7. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotela, Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis.
9. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati

penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk Pengembangan	9
H. Keterbatasan Penelitian Dalam Pengembangan Video Pembelajaran	10
I. Defenisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
1. Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Macam-Macam Media Pembelajaran	14

c.	Fungsi Media Pembelajaran.....	19
d.	Manfaat Media Dalam Pembelajaran.....	2
e.	Pengembangan Media Video Pembelajaran.....	22
2.	Media Video.....	24
a.	Pengertian Media Video.....	24
b.	Tujuan Media Video	25
c.	Karakteristik Media Video	25
d.	Keuntungan Media Video	29
e.	Kelebihan Media Video	29
f.	Kriteria Media Video	30
g.	Prosedur Pengembangan Video	33
h.	Pengembangan Naskah Video.....	36
3.	Mata Pelajaran Pengeritingan.....	37
a.	Sejarah Pengeritingan.....	38
b.	Pengeritingan Rambut Teknik Dasar	39
B.	Kerangka Konseptual	55
C.	Hipotesis.....	57

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
C.	Model Pengembangan Produk	59
D.	Prosedur Pengembangan Media.....	59

1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	59
a. Analisis Silabus	60
b. Analisis Materi	60
c. Analisis Peserta Didik	60
d. Tujuan Pembelajaran.....	61
2. Tahap Perencanaan (<i>Desain</i>).....	61
a. Pemilihan Media	61
b. Pemilihan Format	62
c. Rancangan Awal	62
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	62
a. Validasi Ahli	62
b. Tahap Perbaikan Produk (Revisi)	64
c. Uji Praktikalitas.....	65
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	66
E. Subjek Penelitian.....	67
F. Jenis Data dan Sumber Data	67
G. Teknik Pengumpulan Data.....	67
1. Data Uji Kevalidan.....	67
2. Data Uji Kepraktisan	68
H. Instrumen Penelitian.....	68
1. Lembar Validasi	68
2. Lembar Kepraktisan	73
I. Teknik Analisis Data.....	76

1. Analisis Kevalidan	76
2. Aspek Data Kepraktisan.....	78
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	80
1. Analisis Kebutuhan Media Video Pembelajaran	80
a. Analisis Silabus.....	80
b. Analisis Materi	81
c. Analisis Peserta Didik	82
2. Hasil Perancangan Media Video Pembelajaran	82
B. Hasil Analisis Data.....	83
1. Analisis Data Validitas.....	83
a. Data Validitas Tahap Pertama.....	83
b. Data Validitas Tahap Kedua	85
2. Analisis Data Praktikalitas	86
C. Revisi Produk.....	87
D. Pembahasan.....	88
1. Pembahasan Validitas	89
2. Pembahasan Praktikalitas	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Validasi Media Video	69
2. Tabel 2. Angket Validasi Media Video.....	69
3. Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Materi/Isi Video.	71
4. Tabel 4. Angket Validasi Materi/Isi Video	71
5. Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Video	73
6. Tabel 6. Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Video	74
7. Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video	75
8. Tabel 8. Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Media Video	75
9. Tabel 9. Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	77
10. Tabel 10. Kriteria Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran	79
11. Tabel 11. Hasil Validasi Desain Media Video dengan Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang	83
12. Tabel 12. Hasil Validasi Materi Media Video dengan Guru SMK N 6 Padang	83
13. Tabel 13. Hasil Validasi Desain Media Video dengan Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang	85
14. Tabel 14. Hasil Praktikalitas Media Video dengan Guru Tata Kecantikan SMK N 6 Padang	86

15. Tabel 15. Hasil Praktikalitas Media Video Oleh Peserta Didik Jurusan Tata Kecantikan SMK N 6 Padang	87
16. Tabel 16. Saran Validator Terhadap Media Video Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Roto	43
2. Gambar 2. Sisir Besar	43
3. Gambar 3. Sisir Biasa.....	44
4. Gambar 4. Sisir Berekor Logam	44
5. Gambar 5. Penadah Leher	45
6. Gambar 6. Jepit Bergigi	45
7. Gambar 7. Botol Aplikator.....	46
8. Gambar 8. <i>Water Spayer</i>	46
9. Gambar 9. Tutup Telinga	47
10. Gambar 10. Tutup Kepala.....	47
11. Gambar 11. Cape Penyampoan.....	48
12. Gambar 12. Handuk	48
13. Gambar 13. Baju Kerja	49
14. Gambar 14. Kertas Toni.....	50
15. Gambar 15. Shampo.....	50
16. Gambar 16. Conditioner.....	51
17. Gambar 17. Solution dan Netralizier	51
18. Gambar 18. Kerangka Konseptual Penelitian	56
19. Gambar 19. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berintikan proses pembelajaran, yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan formal dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan sampai pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seiring dengan perkembangan ekonomi yang berdampak terhadap kebutuhan dunia kerja maka pendidikan kejuruan perlu dikembangkan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang berorientasi pada keterampilan, lulusan yang mampu memasuki dunia kerja. Keterampilan yang dimiliki tentu saja harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Selain itu Pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk

mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Pongtuluran, 2011).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian dan keterampilan di bidangnya dan siap menghadapi tantangan hidup pada era globalisasi yang berkembang saat ini. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang membekali lulusannya dengan kompetensi tertentu agar siap pakai dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan peningkatan kualitas pendidikan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang mempunyai misi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sehubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, peran guru sangat menentukan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Guru senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami kejadian yang sangat luar biasa. Pandemi Covid-19 berpengaruh sangat luas bagi para peserta dan

institusi pendidikan. Konsep “Belajar dari rumah” diadungkan, pada akhirnya memaksa para perilaku pendidikan untuk menerapkan pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Akibat kebijakan di atas, para siswa kemudian tidak belajar di sekolah dan para guru tidak lagi mengajar di sekolah. Lalu muncul kebingungan pembelajaran dari rumah akan seperti apa karena tidak biasa dan tidak ada persiapan untuk itu. Timbul inisiatif menggunakan *whatsapp* (Aplikasi komunikasi yang banyak dipakai guru dan orangtua) dan email. Para guru mengirim informasi tugas dan belajar mandiri, serta instruksi untuk dilakukan siswa.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Pengeritingan. Mata pelajaran Pengeritingan merupakan mata pelajaran kelompok produktif. Mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Mata pelajaran Pengeritingan merupakan mata pelajaran praktek yang dipelajari dengan cara mengamati suatu objek terlebih dahulu lalu mempraktekkannya secara langsung.

Mata pelajaran pengeritingan memiliki 2 kompetensi dasar yaitu: 1) menerapkan pengeritingan rambut dan 2) melakukan pengeritingan rambut. Sedangkan kompetensi dasar yang akan diteliti yaitu pengeritingan teknik dasar. Indikator pencapaian kompetensi pengeritingan rambut teknik dasar yaitu: 1) Menjelaskan pengertian pengeritingan rambut, 2) Menjelaskan tujuan dan prinsip pengeritingan rambut, 3) Menjelaskan macam-macam

pengeritingan rambut, 4) Mengidentifikasi alat, bahan, lenan dan kosmetik, 6) Mendemonstrasikan pengeritingan rambut,

Pada saat Pandemi Covid-19 materi Pengeritingan membutuhkan suatu media pembelajaran yang nyata, karena pada materi Pengeritingan memerlukan praktikum di sekolah oleh guru dan siswa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam belajar materi pengeritingan selama belajar daring dengan menggunakan media video.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan waktu proses kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik.

Menurut Heinic dkk. (2002:10) pada dasarnya ada 6 jenis media pembelajaran yaitu: teks, audio, audio visual, gambar bergerak, miniatur atau objek manipulatif dan manusia. Media ini bisa dikombinasikan sedemikian rupa sesuai kebutuhan pembelajaran dan pengajaran.

Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menayangkan gambar bergerak yang disertai suara. Menurut Anderson dalam Prastowo (2011:55), kelebihan media video antara lain dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu sehingga peserta didik dapat meniru sesuai dengan kegiatan yang ditayangkan. Selain itu, video merupakan suatu

kegiatan pembelajaran mandiri, dimana peserta didik belajar sesuai kecepatan masing-masing.

Menurut Arief S. Sadirman dkk. (2012:74) menyatakan bahwa media video sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode singkat dan rangsangan luar lainnya, 2) Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajian dan siswanya, 3) Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, 4) Keras lemahnya suara dapat diatur dan 5) Objek yang sedang bergerak dapat diamati lebih dekat. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, penggunaan media pembelajaran video memiliki kelebihan-kelebihan antara lain siswa dapat memahami materi lebih cepat dan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi selama PLK pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret dan wawancara pada tanggal 19 Agustus 2020 dengan beberapa siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut melalui sambungan telepon. Selama ini pembelajaran pengeritingan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan latihan. Media yang digunakan saat pembelajaran antara lain media *white board*, *power point* dan media cetak seperti buku ajar dan *jobsheet*. Pembelajaran dengan menggunakan media yang tersedia, siswa masih kesulitan memahami konsep dasar Pengeritingan sehingga belum mampu menerapkan konsep-konsep. Sedangkan pada masa pandemi seperti saat ini

pembelajaran Pengeritingan membutuhkan suatu media pembelajaran yang nyata, tidak hanya dengan memberikan bahan ajar kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi selama PLK pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret dan wawancara dengan guru mata pelajaran pengeritingan di SMK N 6 Padang. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, peneliti juga belum menemukan guru yang menggunakan media video. Siswa juga merasa kesulitan untuk belajar karena materi hanya bersumber dari apa yang disampaikan oleh guru. Padahal seharusnya siswa dapat belajar dengan materi yang utuh dan terstruktur serta menarik, sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dan terserap dengan baik oleh siswa. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan pengetahuannya dengan mencari materi tambahan di luar materi yang ada dalam media tersebut sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Maka agar pembelajaran Pengeritingan lebih optimal, guru perlu merancang media pembelajaran berupa video yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi lebih mudah dan dapat melihat contoh-contoh nyata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengembangan Media Video Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Di SMK N 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa tidak ada dorongan untuk belajar.
2. Siswa kurang antusias dalam belajar.
3. Masih banyaknya siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan.
4. Belum adanya menggunakan media video dalam proses belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan media video pada mata pelajaran pengeritingan SMK N 6 Padang
2. Penggunaan media video pada mata pelajaran pengeritingan terhadap kevalidan dan kepraktisan di SMK N 6 Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan media video pada mata pelajaran pengeritingan di SMK N 6 Padang?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pada mata pelajaran pengeritingan di SMK N 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media video pada mata pelajaran pengeritingan di SMK N 6 Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan media video pada mata pelajaran pengeritingan di SMK N 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa menjadi lebih tertarik untuk memahami materi pelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.
- 2) Untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama kuliah.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk media pembelajaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan peneliti ini, diuraikan dengan acuan silabus dan materi pembelajaran dari gurumata pelajaran pengeritingan.
2. Media video yang dikembangkan berbentuk *soft copy* sehingga mudah untuk disimpan.
3. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrument, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.

4. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan *smartphone*, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam PBM dengan menggunakan proyektor dan pengeras suara agar pembelajaran lebih menarik.

H. Keterbatasan Penelitian Dalam Pengembangan Video Pembelajaran

Keterbatasan peneliti dalam pengembangan video pembelajaran ini adalah:

1. Materi yang diambil dalam pengembangan media video ini terbatas, hal ini disebabkan materi yang cukup banyak.
2. Tahap *develope* (Pengembangan) pada pembuatan media peneliti tidak bekerja sendiri, peneliti membutuhkan tenaga ahli dalam membuat media pembelajaran. Penulis mempunyai keterbatasan (tidak mampu) dalam membuat media tersebut kedalam aplikasi yang digunakan.
3. Peneliti tidak dapat melakukan uji efektifitas pada pengembangan media video, karena materi yang ini terbatas hanya satu KD.

I. Defenisi Istilah

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau

mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada pelajaran pengeritingan di program keahlian rambut.

2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.
3. Pengeritingan dasar merupakan mata pelajaran dasar dari pengeritingan yang berguna untuk penunjang mata pelajaran pengeritingan lanjutan.
4. Media video merupakan penggabungan dari beberapa media (teks, animasi dan suara) yang berfungsi sebagai penyalur informasi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
5. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dengan kategori minimal baik (valid dan praktis).
6. Mata pelajaran pengeritingan yang dilakukan di SMK N 6 Padang belum menggunakan media video sehingga membutuhkan media pembelajaran tersebut untuk tercapainya tujuan pembelajaran.